

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember (Polije) adalah perguruan tinggi vokasi yang memfokuskan mahasiswa/i untuk mengembangkan pola pikir keahlian, ketrampilan serta standar kompetensi yang spesifik yang telah disesuaikan dengan kebutuhan dunia kerja. Umumnya proses pembelajaran yang diterapkan pada politeknik menggunakan perbandingan 60% praktikum dan 40% materi dalam kelas. Metode belajar ini bertujuan untuk meningkatkan keahlian pada sumber daya manusia serta dapat memberikan pengaruh untuk pengembangan kemajuan teknologi.

Sejalan tuntutan peningkatan kopetensi manusia untuk menyesuaikan dengan perkembangan teknologi yang ada, sehingga pada perguruan tinggi mahasiswa/i diterapkan penguasaan terhadap perubahan. Dengan adanya persaingan yang pesat mahasiswa/i dituntut agar dapat berperan aktif dalam persaingan tersebut. Ilmu pengetahuan, pengalaman serta skill dibutuhkan agar dapat bersaing dan bertahan pada dunia kerja tersebut. Implementasi dari progam perguruan tinggi untuk mempersiapkan mahasiswa/i menghadapi dunia kerja yaitu dengan diadakannya suatu magang untuk menambah wawasan yang luas serta pengembangan skill keterampilan yang diperoleh pada saat proses belajar.

Politeknik Negeri Jember khususnya pada jurusan teknik prodi mesin otomotif memiliki program magang yang umumnya diadakan oleh instansi pemerintah, perseroan terbatas (PT) hingga CV. Magang ini menjadi salah satu syarat kelulusan yang wajib dilaksanakan oleh mahasiswa selama \pm 4 bulan. Magang yang merupakan salah satu mata kuliah pada semester 7 yang wajib dilaksanakan oleh mahasiswa/i yang diharapkan menjadi salah satu pendorong utama bagi setiap mahasiswa/i untuk mengetahui kondisi lapangan kerja. Selama magang mahasiswa dapat mengaplikasikan ilmu-ilmu yang didapat di perkuliahan untuk menuntaskan serangkaian tugas sesuai dengan lokasi magang. Mahasiswa wajib hadir di PT PAL setiap hari kerja dan menunggu semua peraturan yang berlaku. Lokasi magang yang ditempati oleh penulis adalah PT PAL Indonesia.

PT PAL Indonesia merupakan perusahaan galangan kapal terbesar di Indonesia. PT PAL Indonesia merupakan sebuah galangan yang bergerak di bidang pembuatan kapal baru, perbaikan dan perawatan kapal, serta rekayasa umum. PT PAL Indonesia memiliki berbagai macam divisi yang berperan penting untuk menunjang berjalannya sistem kerjanya, salah satunya yaitu divisi kapal Niaga.

Divisi kapal niaga merupakan pengembangan produk kapal niaga yang diarahkan pada pasar internasional, pengembangan model-model industri pelayaran nasional dan pelayaran perintis bagi penumpang dan barang (kargo).

Dengan demikian tidak menutup kemungkinan dengan adanya produksi kapal niaga juga terdapat berbagai mesin produksi sebagai penunjangberjalannya proses produksi kapal, salah satunya yaitu pada mesin *crane* (alat pemindah plat besi).

Crane berfungsi untuk memindahkan berbagai muatan dengan berat ringan hingga dengan berat muatan medium salah satunya yaitu plat besi. *Crane* merupakan salah satu alat pendukung pada proses produksi kapal sehingga diperlukannya analisa terhadap pengeluaran biaya perusahaan pada penggunaan mesin *crane* supaya dapat mengurangi biaya pengeluaran perusahaan pada saat produksi kapal.

Berdasarkan latar belakang diatas saya sebagai penulis menetapkan “Efisiensi Pemandahan Plat Besi Pada Divisi Kapal Niaga Dengan Menggunakan Magnetic Crane Di PT PAL Indonesia” sebagai judul laporan magang. Serta dengan adanya magang yang dilaksanakan di PT PAL Indonesia mahasiswa dilatih untuk tanggap dan kritis dalam menangani masalah yang ada pada dunia kerja.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum Magang

Berdasarkan uraian di atas maka tujuan umum kegiatan magang adalah sebagai berikut :

1. Kegiatan magang ini bertujuan agar mahasiswa bisa memperoleh pengalaman kerja.

2. Meningkatkan softskill dan hardskill mahasiswa dalam sikap bekerja serta bagaimana cara mengimplementasikan dalam dunia kerja.
3. Melatih mahasiswa untuk berpikir secara kritis dan inovatif dalam menyelesaikan permasalahan dalam tekanan.
4. Memberikan peluang mahasiswa mendapatkan wawasan serta pengalaman bekerja di perusahaan.
5. Untuk melatih disiplin kerja dan rasa tanggung jawab terhadap pekerjaan yang harus dilakukan.

1.2.2 Tujuan Khusus Magang

Tujuan Khusus Magang adalah :

1. Mampu membuat RAB penggunaan *overhead crane* dan *magnetic crane* pada produksi kapal.
2. Untuk membandingkan terhadap biaya dan waktu menggunakan *overhead crane* dan *magnetic crane*.

1.2.3 Manfaat Magang

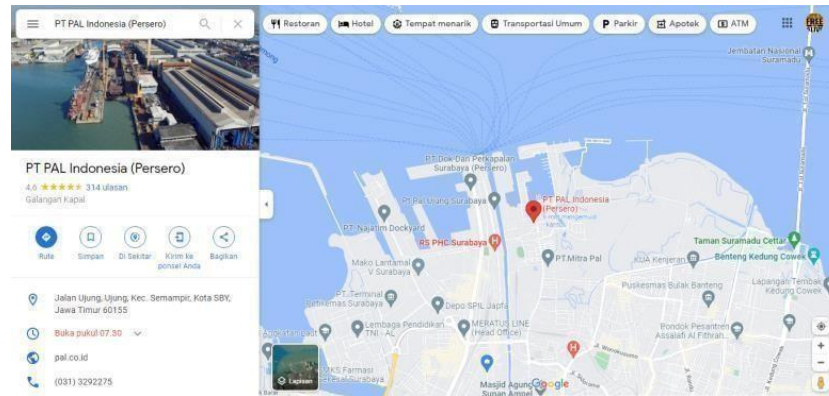
Manfaat kegiatan magang adalah :

1. Menambah wawasan serta keterampilan mahasiswa sebagai bekal masuk pada dunia kerja yang sesungguhnya.
2. Dapat memahami pengeluaran perusahaan dengan adanya mesin produksi *crane*.
3. Memberikan solusi atas permasalahan dari penggunaan *crane* yang berbeda jenis.
4. Dapat memperoleh pengalaman berkomunikasi atau bersosialisasi di dalam industri.

1.3 Lokasi dan Waktu

1.3.1 Lokasi

PT PAL Indonesia bergerak di bidang industri maritim yang bertempat di Jalan Ujung, Ujung, Kecamatan Semampir, Kota Surabaya, Jawa Timur, Indonesia. Berikut gambar lokasi PT PAL Indonesia berdasarkan *Google Maps*.



Gambar 1.1 Peta Lokasi PT. PAL Indonesia
Sumber : *Google Earth 2022*

1.3.2 Waktu

Kegiatan magang di PT PAL Indonesia dilaksanakan pada 1 September 2022 s/d 31 Desember 2021. Setiap minggunya PT PAL Indonesia memiliki jadwal hari masuk mulai hari senin sampai dengan hari jum'at dan hari libur pada sabtu dan minggu serta hari libur nasional lainnya. Jadwal kerja setiap harinya adalah 8 jam kerja yang dapat diuraikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 1.1 Jam Kerja

Hari	Jam Kerja Pagi	Jam Istirahat	Jam Pulang
Senin – Kamis	07.30	11.00-13.00	16.30
Jumat	07.30	10.30-13.00	16.30
Sabtu	LIBUR	LIBUR	LIBUR
Minggu	LIBUR	LIBUR	LIBUR

1.4 Metode Pelaksanaan

Dalam penyusunan laporan magang ini penulis memperoleh data yang diperlukan dengan pengamatan dan pendekatan :

a) *Library Research*

Library resarch merupakan metode penelitian yang bersumber dari literatur yang berhubungan dengan permasalahan yang diamati dan digunakan untuk memperkuat teori yang ada.

b) Field Approach

Penelitian yang dilakukan dengan melihat obyek secara langsung di suatu perusahaan atau mengamati obyek secara langsung. Metode *field Approach* ini dibagi menjadi dua cara, yaitu :

1. Interview Approach

Metode yang dilakukan dengan menganalisa secara langsung atau dengan menanyakan terhadap orang yang berhubungan langsung dengan obyek dalam pelaksanaan suatu proses., serta *supervisor* lapangan, kepala divisi, dan staf karyawan di suatu perusahaan.

2. Observation Approach

Metode mengumpulkan data secara langsung dengan terjun secara langsung terjun ke lapangan untuk mengikuti rangkaian pekerjaan yang dilakukan di lokasi perusahaan selama Praktik kerja lapang untuk melihat dan meneliti Standar Operasi proses produksi dengan di dampingi pendamping pembimbing lapangan pada masing – masing divisi.